

KISI KISI UKG 2015 ELEKTRONIKA KOMUNIKASI				
No	Kompetensi Utama	STANDAR KOMPETENSI GURU		
		KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	Indikator Esensial/ Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
a	b	c	d	e
1	Profesional	Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1.1. Menganalisis gambar simbol berdasarkan standar ISO dan penggunaan peralatan standar gambar	1.1.1. Menguraikan gambar simbol berdasarkan standar ISO
				1.1.2. Mengidentifikasi peralatan gambar sesuai jenis dan fungsinya
			1.2. Mengevaluasi hukum-hukum gambar geometris, proyeksi, potongan, serta ukuran dan toleransi gambar	1.2.1. Memeriksa hukum-hukum gambar geometris, proyeksi, potongan sesuai standar
				1.2.2. Memeriksa ukuran dan toleransi gambar sesuai standar
			1.3. Mengevaluasi penggunaan standard dan alat gambar	1.3.1. Menemukan kesalahan secara sistimatis tentang penggunaan standard gambar
				1.3.2. Menemukan kesalahan secara sistimatis tentang penggunaan peralatan gambar
			1.4. Mengkreasi gambar potongan, konstruksi, dan gambar kerja serta sketsa	1.4.1. Merancang proyek gambar sesuai standar
				1.4.2. Mewujudkan rancangan gambar proyek sesuai standar
			2.1. Menganalisis aturan K3 sesuai standar (Depnaker, OSHA)	2.1.1. Menguraikan symbol K3 berdasarkan standar
				2.1.2. Mengidentifikasi peralatan K3 sesuai jenis dan fungsinya
			2.2. Mengevaluasi kaidah-kaidah K3, kerja bangku, teknik sambung, dan tata kelola bengkel	2.2.1. Memeriksa kaidah-kaidah K3 sesuai standar
				2.2.2. Memeriksa kaidah-kaidah kerja bangku sesuai standar
				2.2.3. Memeriksa kaidah-kaidah teknik sambung sesuai standar

	2.2.4. Memeriksa kaidah-kaidah tata kelola bengkel sesuai standar
2.3. Mengevaluasi penggunaan standard K3, kerja bangku, teknik sambung, dan tata kelola bengkel	2.3.1. Menemukan kesalahan secara sistimatis tentang penggunaan standard K3
	2.3.2. Menemukan kesalahan secara sistimatis tentang prosedur penggunaan peralatan kerja bangku
	2.3.3. Menemukan kesalahan secara sistimatis tentang prosedur penggunaan peralatan teknik sambung
	2.3.4. Menemukan kesalahan secara sistimatis tentang prosedur perawatan dan perbaikan peralatan bengkel
3.1. Menganalisis susunan bahan listrik (konduktor dan isolator)	3.1.1. Menguraikan susunan atom bahan konduktor dan isolator berdasarkan standar
	3.1.2. Mengidentifikasi bahan konduktor dan isolator sesuai jenis dan fungsinya
3.2. Mengevaluasi penggunaan hukum-hukum kelistrikan arus searah dan bolak-balik serta sistim satuan	3.2.1. Memeriksa hukum-hukum kelistrikan arus searah sesuai standar
	3.2.2. Memeriksa hukum-hukum kelistrikan arus bolak-balik 1 fase dan 3 fase sesuai standar
	3.2.3. Memeriksa sistim satuan sesuai standar
3.3. Mengevaluasi proses pengujian sistim rangkaian listrik arus searah dan arus bolak-balik dengan alat ukur yang sesuai	3.3.1. Menemukan kesalahan secara sistimatis tentang penggunaan alat ukur besaran listrik
	3.3.2. Menemukan kesalahan secara sistimatis tentang prosedur pengujian sistim rangkaian
3.4. Mengkreasi sistim rangkaian dengan komponen pasif pada arus searah dan bolak-balik beserta proses pengujiannya	3.4.1. Merencanakan gambar desain rangkaian kelistrikan R, C, L
	3.4.2. Merealisasikan rangkaian kelistrikan sebagai

	3.4.3. Implementasi dari hukum-hukum kelistrikan
4.1. Menganalisis susunan bahan atom P/N dan semikonduktor	4.1.1. Menguraikan pembentukan bahan P/N dan semikonduktor berdasarkan susunan atom
	4.1.2. Mengidentifikasi komponen semikonduktor sesuai jenis dan fungsinya
4.2. Mengevaluasi penggunaan hukum-hukum kelistrikan pada semikonduktor dalam rangkaian dasar elektronika	4.2.1. Memeriksa hukum-hukum kelistrikan pada komponen semikonduktor
	4.2.2. Menentukan penerapan hukum-hukum kelistrikan dalam rangkaian dasar elektronika
4.3. Mengevaluasi proses pengujian komponen semikonduktor dalam rangkaian dasar elektronika	4.3.1. Menemukan karakteristik pada pengujian komponen elektronika analog
	4.3.2. Membedakan karakteristik komponen elektronika sebagai penguat dan sebagai sakelar
	4.3.3. Menemukan karakteristik pada pengujian komponen elektronika digital
4.4. Mengkreasi sistim rangkaian dasar elektronika analog dan digital beserta proses pengujiannya	4.4.1. Merencanakan desain rangkaian pengujian komponen elektronika Analog dan Digital
	4.4.2. Merealisasikan rangkaian pengujian komponen elektronika Analog dan Digital
	4.4.3. Melakukan proses pengujian pada rangkaian dasar elektronika Analog dan Digital
5.1. Menganalisis arsitektur sistem mikroprosesor dan mikrokontroler	5.1.1 Menguraikan fungsi setiap bagian dalam arsitektur mikroprosesor ( <i>Arithmetic Logic Unit, Register, Clock</i> , dll.)
5.2. Mengevaluasi sistim pengalamatan memori dan I/O	5.2.1 Memeriksa rangkaian dasar pengalamatan ( <i>addressing</i> ), fungsi baca/tulis pada sistem memori pada mikroprosesor
	5.2.2 Memeriksa rangkaian dasar pengalamatan I/O ( <i>I/O addressing</i> ), fungsi baca/tulis pada sistem interface pada system mikroprosesor
5.3. Mengevaluasi proses pembuatan program dengan flowchart	5.3.1 Menemukan prosedur pemecahan masalah dituangkan dalam flowchart

5.4. Mengkreasi program aplikasi berbasis mikroprosesor	5.4.1 Merencanakan desain pemrograman berbasis mikroprosesor
	5.4.2. Merealisasikan program aplikasi berbasis I/O pada mikroprosesor
5.5. Menganalisis bahasa pemrograman	5.5.1. Menguraikan pemanfaatan lingkungan pengembangan terintegrasi (IDE)
5.6. Mengevaluasi dasar-dasar pemrograman	5.6.1 Memeriksa fungsi dan sintak instruksi bahasa pemrograman
5.7. Mengevaluasi cara akses interface	5.7.1. Menemukan prosedur akses interface melalui bahasa pemrograman
5.8. Mengkreasi program aplikasi pada sistim kontrol elektronika	5.8.1. Merencanakan desain program aplikasi
6.1. Mengevaluasi prosedur penerapan rangkaian elektronika	6.1.1. Membedakan komponen sensor dan transduser pada rangkaian elektronika
	6.1.2. Menguji rangkaian sumber tegangan dan arus konstan (catu daya) mode linier
	6.1.3. Menguji rangkaian catu daya mode non-linier (Switched Mode Power Supplies-SMPS)
	6.1.4. Menguji rangkaian pembangkit gelombang sinusioda
	6.1.5. Menguji rangkaian PWM - (Pulse Width Modulation)
	6.1.6. Membedakan rangkaian keluarga logika (PLD, shift register, counter dan rangkaian kombinasi)
7.1. Mengevaluasi prosedur perencanaan sistem audio pada perekayaan sistem audio	7.1.1. Menentukan gelombang suara dan sistem akustik ruang
	7.1.2. Mendeteksi psikoakustik anatomi telinga manusia
	7.1.3. Membedakan macam-macam tipe mikrofon pada sistem akustik

	7.1.4. Menguji rangkaian penguat audio
8.1. Mengevaluasi prosedur perencanaan radio dan televisi serta sistem antena pada perancangan sistem antena penerima	8.1.1. Menguji rangkaian frekuensi radio
	8.1.2. Menerapkan macam-macam modulasi sinyal analog pada sistem radio
	8.1.3. Menerapkan macam-macam modulasi sinyal digital pada sistem radio
	8.1.4. Menerapkan macam-macam rangkaian penyaring frekuensi radio (RF filters) dan frekuensi audio (AF filters)
	8.1.5. Menerapkan macam-macam sistem penerima (receivers), pemancar (transmitters) dan pancarima (transceivers) radio
	8.1.6. Menerapkan teknologi pemrosesan dan pemodulasian sinyal gambar
	8.1.7. Mendiagramkan standard definition television
	8.1.8. Menggunakan sistem penerima satelit
9.1. Mengevaluasi prosedur perencanaan radio dan televisi serta sistem antena pada perancangan sistem antena penerima	9.1.1. Menentukan dasar dasar, konsep dasar antena
	9.1.2. Membedakan macam-macam tipe antena
	9.1.3. Membedakan karakteristik & spesifikasi data teknis kabel frekuensi radio dan penerapannya
	9.1.4. Membedakan spesifikasi data teknis konektor frekuensi radio dan penerapannya
10.1. Mengevaluasi bagian kerusakan peralatan elektronika komunikasi	10.1.1. Mengidentifikasi kerusakan peralatan elektronika komunikasi

				10.1.2. Memeriksa gejala kerusakan peralatan elektronika komunikasi
				10.1.3. Memeriksa hasil pengukuran dengan besarnya parameter kondisi normal/ideal dari peralatan elektronika komunikasi
			10.2. Mengkreasi sistem perawatan dan perbaikan peralatan komunikasi radio	10.2.1. Merencanakan tindakan perbaikan peralatan elektronika komunikasi
2	<b>PEDAGOGIK</b>	1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial,kultural, emosional,dan intelektual	1.1. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.	1.1.1 Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik ( tinggi badan, berat badan, daya tahan tubuh dll) dijelaskan sesuai dengan perkembangan usia (C2)
				1.1.2 Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek Intelektual (tingkat daya tangkap, kecerdasan penguasaan pengetahuan dll), dikelompokkan sesuai dengan kondisi yang ada (C3)
				1.1.3 Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek Sosial (kerjasama, tanggung jawab, kepedulian, tenggang rasa dll) diidentifikasi sesuai dengan budaya lingkungan (C2)
				1.1.4 Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek Emosional ( sabar, toleran, santun dll) diidentifikasi sesuai dengan perkembangan kematangan kejiwaan (C2)
				1.1.5 Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek Moral (etika,tanggung jawab, disiplin dll), dijelaskan sesuai dengan norma yang berlaku (C2)6
				1.1.6 Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek Spiritual (taat, jujur, ketaqwaan dll) dijelaskan sesuai dengan ajaran agama yang dianut (C2)
				1.1.7. Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek Latar belakang sosial-budaya (suku, agama, dan ras diidentifikasi persamaan dan perbedaannya (C2)
			1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	1.2.1 Potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu diidentifikasi sesuai dengan bakat (C2)
				1.2.2. Potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu diidentifikasi sesuai dengan minat (C2)
			1.3. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	1.3.1 Bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu diidentifikasi berdasarkan hasil pre tes. (C2)
				1.3.2 Hasil identifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu dimanfaatkan untuk penyusunan program pembelajaran (C3)
			1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	1.4.1 Kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu diidentifikasi sesuai capaian perkembangan intelektual.(C2)

			1.4.2 Kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu dikelompokkan sesuai tingkat kesulitan belajarnya (C3)
2	2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu	2.1.1. Berbagai teori belajar (behaviorisme, kognitifisme, konstruktifisme, dan Humanisme) dijelaskan dengan benar (C2). 2.1.2. Berbagai teori belajar (behaviorisme, kognitifisme, konstruktifisme, dan Humanisme) dipilih sesuai dengan tujuan belajar. (C4) 2.1.3. Prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik menurut Rothwal dijelaskan dengan tepat. (C2)
		2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	2.2.1 Pendekatan pembelajaran teacher center dan student center dijelaskan dengan tepat .(C2) 2.2.2 Pendekatan pembelajaran saintifik diterapkan sesuai dengan karakteristik materi yang akan diajarkan (C3.) 2.2.3 Berbagai strategi/model pembelajaran (Problem based learning, Project based learning, Discovery learning dan inquiry learning) dibedakan dengan tepat.(C2) 2.2.4 Berbagai strategi/model pembelajaran (Problem based learning, Project based learning, Discovery learning dan inquiry learning) diterapkan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran.(C3) 2.2.5 Berbagai metoda dan teknik pembelajaran dijelaskan dengan benar (C2). 2.2.6 Berbagai metoda dan teknik pembelajaran diterapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran (C3)
3	3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	3.1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.	3.1.1 Konsep dan prinsip pengembangan kurikulum dijelaskan dengan benar . (C2) 3.1.2 Kurikulum yang telah dikembangkan diidentifikasi berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dan peraturan yang berlaku.(C2) 3.1.3 Indikator pencapaian kompetensi disusun berdasarkan kompetensi dasar.(C3)
		3.2. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu	3.2.1. Konsep tujuan pembelajaran dijelaskan sesuai dengan 4 kriteria (audience, behaviour, condition dan degree) (C2)

4			3.2.2. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan indikator dengan memperhatikan 4 kriteria audience, behaviour, condition dan degree. (C3)	
		3.3. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu	3.3.1 Pengalaman belajar diidentifikasi sesuai dengan tujuan pembelajaran. (C2)	
			3.3.2 Pengalaman belajar ditentukan berdasarkan hasil identifikasi. (C3)	
		3.4. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.	3.4.1. Kriteria pemilihan materi pembelajaran dijelaskan dengan benar. (C2)	
			3.4.2. Materi pembelajaran diidentifikasi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengalaman belajar (C2)	
			3.4.3. Materi pembelajaran dipilih berdasarkan hasil identifikasi. (C4)	
		3.5. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.	3.5.1 Materi pembelajaran disusun berdasarkan sintak pendekatan ilmiah. (C3)	
			3.5.2 Materi pembelajaran ditata kesesuaiannya dengan karakteristik peserta didik (C3)	
		3.6. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.	3.6.1 Indikator soal dan instrumen penilaian dikembangkan sesuai dengan tujuan penilaian.(C5)	
			3.6.2 Soal disusun sesuai dengan indikator soal.( C6)	
		4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	4.1.1 Prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik dijelaskan sesuai dengan peraturan yang berlaku. (C2)
				4.1.2 Prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik digunakan dalam perancangan pembelajaran sesuai dengan peraturan yang berlaku. (C3)
		4.2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.	4.2.1. Komponen-komponen rancangan pembelajaran dijelaskan sesuai dengan peraturan yang berlaku. (C2).	
			4.2.2. Komponen-komponen rancangan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. (C5)	
	4.3. Menyusun rancangan pembelajaran yang	4.3.1. Rancangan pembelajaran yang lengkap diidentifikasi untuk kegiatan di		



		lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	dalam kelas, laboratorium, maupun di lapangan. (C2)
			4.3.2. Rancangan pembelajaran yang lengkap disusun untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun di lapangan sesuai dengan komponen-komponen RPP. (C5).
			4.3.3. Rancangan pembelajaran divalidasi berdasarkan kelengkapan yang dipersyaratkan. (C5).
		4.4. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang	4.4.1. Pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium dan di lapangan (memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan) disimulasikan sesuai dengan rancangan pembelajaran. (C3)
			4.4.2. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium dan di lapangan (memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan) dilaksanakan sesuai dengan rancangan pembelajaran. (C3)
		4.5. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata	4.5.1. Teori tentang media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dijelaskan sesuai karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh (C2)
			4.5.2. Media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan diidentifikasi sesuai karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh (C2)
			4.5.3. Media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dipilih sesuai karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh (C4)
			4.5.4. Media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan digunakan sesuai karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. (C3)
		4.6. Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang	4.6.1. Pengambilan keputusan transaksional untuk keperluan tindak lanjut perbaikan proses pembelajaran dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diperoleh (C5)
			4.6.2. Pengambilan keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu dilakukan sesuai dengan hasil rancangan (C3)
5	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	5.1.1 Macam-macam teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dijelaskan sesuai dengan kegunaannya. (C2)
			5.1.2 Teknologi informasi dan komunikasi diterapkan untuk mendukung pembelajaran yang diampu sesuai kebutuhan (C3)
6	6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.	6.1.1. Berbagai kegiatan pembelajaran melalui program ekstrakurikuler diidentifikasi untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal (C2)

			6.1.2. Berbagai kegiatan pembelajaran melalui program ekstrakurikuler dirancang untuk mendorong peserta didik mencapai perestasi secara optimal (C5)
	6.2. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya	6.2.1 Berbagai kegiatan pembelajaran melalui program ekstrakurikuler dilaksanakan untuk mendorong peserta didik mencapai perestasi secara optimal (C3)	6.2.2 Berbagai kegiatan pembelajaran melalui program ekstrakurikuler dievaluasi untuk mengetahui ketercapaian tujuan (C5)
7	7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.	7.1.1 Hakikat dan bentuk-bentuk komunikasi yang efektif, empatik dan santun dijelaskan secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain. (C2)
			7.1.2 Berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain dirancang sesuai dengan hasil analisis materi (C5)
		7.2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya	7.2.1 Komunikasi yang efektif, empatik, dan santun dilakukan untuk penyiapan kondisi psikologis peserta didik, agar ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh sesuai dengan mata pelajaran
			7.2.2. Komunikasi yang efektif, empatik, dan santun dilakukan untuk mengajak peserta didik, agar ambil bagian dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. (C3)
			7.2.3. Komunikasi yang efektif, empatik, dan santun dilakukan agar peserta didik merespon ajakan guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.(C3)
			7.2.4. Komunikasi oleh guru yang efektif, empatik, dan santun dilakukan untuk merespon peserta didik secara lengkap dan relevan sesuai dengan pertanyaan dan perilaku siswa. (C3)
8	8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	8.1.1 Prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dijelaskan sesuai dengan karakteristik materi mata pelajaran yang diampu. (C2)
			8.1.2 Prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dimanfaatkan dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu (C3)
		8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	8.2.1 Aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi( sikap, pengetahuan dan ketrampilan) diidentifikasi sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar pada setiap paket keahlian. (C2)
			8.2.2 Aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi( sikap, pengetahuan dan ketrampilan) ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar pada setiap paket keahlian.(C3)
		8.3. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	8.3.1. Prosedur penilaian dan evaluasi dijelaskan sesuai dengan aspek-aspek penilaian proses dan hasil belajar yang ditetapkan. (C2)

9			8.3.2. Prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar diimplementasikan dalam perancangan penilaian dan evaluasi sesuai dengan aspek-aspek penilaian dan proses hasil belajar. (C3)	
		8.4. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.4.1. Kaidah pengembangan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dijelaskan dengan benar. (C2)	
			8.4.2. Kisi-kisi dikembangkan sesuai dengan tujuan penilaian. (C5)	
			8.4.3. Instrumen penilaian dikembangkan sesuai dengan kisi-kisi. (C5)	
			8.4.4. Instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar divalidasi sesuai dengan kaidah keilmuan (C5)	
		8.5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen	8.5.1. Penilaian proses dan hasil belajar diklasifikasikan sesuai dengan hasil yang diperoleh. (C3)	
			8.5.2. Pengadministrasian nilai proses dan hasil belajar dilakukan secara berkesinambungan baik dalam bentuk soft copy maupun hard copy. (C3)	
		8.6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.	8.6.1. Hasil Penilaian proses belajar dianalisis untuk berbagai tujuan. (C4)	
			8.6.2. Penilaian hasil belajar dianalisis untuk berbagai tujuan. (C4)	
		8.7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.7.1. Evaluasi proses belajar dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. (C3)	
			8.7.2. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan (C3)	
		9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar	9.1.1 Informasi hasil penilaian dan evaluasi digunakan untuk menentukan ketuntasan belajar (C3)
				9.1.2 Hasil penentuan ketuntasan belajar diklasifikasikan ke dalam kelompok tuntas dan belum tuntas. (C3)
9.2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program	9.2.1. Informasi hasil penilaian dan evaluasi digunakan untuk merancang program remedial. (C3)			

10		remedial dan pengayaan.	9.2.2. Informasi hasil penilaian dan evaluasi digunakan untuk merancang program pengayaan .(C3)
		9.3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan	9.3.1. Hasil penilaian dan evaluasi disusun berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yang akan digunakan oleh pemangku kepentingan (C4)
			9.3.2. Hasil penilaian dan evaluasi dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan (C2)
		9.4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	9.4.1. Hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan perbaikan penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. (C3)
		9.4.2. Hasil penyusunan rancangan pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (C3)	
	10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	10.1.1 Refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar yang diperoleh pada matapelajaran yang diampu.
			10.1.2 Hasil refleksi dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah.
		10.2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	10.2.1. Hasil refleksi dimanfaatkan untuk menentukan referensi/rujukan/teori yang berkaitan dengan perbaikan dan pengembangan pembelajaran (C4)
			10.2.2. Hasil refleksi dimanfaatkan untuk menentukan metodologi pembelajaran. (C4)
		10.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu	10.3.1. Konsep penelitian tindakan kelas dijelaskan dengan benar . (C2)
		10.3.2. Proposal penelitian tindakan kelas disusun sesuai dengan sistematika . (C4)	
		10.3.3. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan sesuai dengan proposal penelitian. (C3)	
		10.3.4. Laporan hasil penelitian tindakan kelas disusun sesuai dengan sistematika dan hasil penelitian (C4)	
		10.3.5. Hasil Penelitian digunakan untuk keperluan peningkatan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu (C3)	

